

**ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM BULAN TERBELAH  
DI LANGIT AMERIKA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh:**

**Fajar Maula Zikri**

**NIM. 17102010021**

**Dosen Pembimbing:**

**Dra.Hj. Evi Septiani TH, M.Si.**

**NIP. 19640923 199203 2 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-324/Un.02/DD/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEMIOTIKA PESAN DAKWAH DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAJAR MAULA ZIKRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17102010021  
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63eb4ba54f88e



Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 63d7830e26167



Penguji II

Seiren Ikhtiara, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63e0befe0655a



Yogyakarta, 27 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63ec6e9bf1d65



**SURAT PERSETUJUAN SKIRPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum.wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berdapatan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fajar Maula Zikri

NIM : 17102010021

Judul Skripsi : "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika"

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi

Nanang Mizwar Hasyim, S. Sos., M.Si

NIP 19840307 201101 1 013

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si

NIP 19640923 199203 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Maula Zikri  
NIM : 17102010021  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :  
“Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit  
Amerika” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak  
berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian tertentu  
yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.  
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap  
mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Yang Menyatakan,



A handwritten signature in black ink is written over a rectangular meter stamp. The stamp is yellow and red, with the number '10000' printed vertically on the left side. The text 'METERAI TEMPEL' is printed on the right side, and the alphanumeric code 'A9628AKX218154426' is printed at the bottom of the stamp.

**Fajar Maula Zikri**  
**NIM. 17102010021**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobil'amin*, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran pada penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua dan Segenap Keluarga Besar

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

“Great things are not done by impulse, but by  
a series of small things brought together.”  
(Vincent van Gogh)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanrrahim

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kekuatan, dan kesehatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang berjalan diatas jalan-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si, yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Seiren Ikhtiara, M.A., yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada peneliti.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si. yang telah memberikan waktu, motivasi, semangat, masukan saran dan membimbing dari awal pengerjaan hingga selesainya skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan karyawan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih atas ilmu dan bantuan yang diberikan.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Muhammad dan Ibu Nurlailawati yang telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis, dan dengan ikhlas memberikan bantuan dan do'a tanpa kenal lelah. Terimakasih atas semua yang bapak dan ibu berikan untuk penulis.
8. Sahabat-sahabatku Wonda, Thariq, Mardha, Sarhan, dan Habibati Cut Aja yang senantiasa mengingatkan, membantu, menemani, serta selalu memberikan semangat dalam kondisi apa pun.
9. Teman-teman seperjuangan Keluarga Besar Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 17 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ini.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Yang Menyatakan

Fajar Maula Zikri  
Nim.17102010021



## ABSTRAK

Fajar Maula Zikri, 17102010021, 2023 Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika, Skripsi Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji terkait pesan suara dan juga adegan-adegan yang diperagakan dalam film ini yang terdiri dari pesan Aqidah, Akhlak dan Syariah. Peneliti tertarik mengangkat film Bulan Terbelah Di Langit Amerika dalam film tersebut menampilkan tragedi penyerangan menara kembar *world trade center* (WTC) yang terjadi di New York, Amerika Serikat pada 11 September 2001, di mana dalam film tersebut pada awalnya menyangka perbuatan tersebut dilakukan oleh muslim. Penelitian ini akan menggunakan uji berdasarkan uji Semiotika. Semiotika adalah penyelidikan tanda, cara kerja tanda, dan bagaimana memproduksi makna. Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melakukan proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mengkaji sebuah keadaan secara terstruktur. Adapun data tersebut akan dipaparkan dengan penjelasan yang ditampilkan dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika. Pesan aqidah dalam film ini konsistensi dalam menjaga keyakinan, walaupun harus menerima perlakuan rasis, namun dalam film ini menunjukkan bahwa hal itu semua tidak akan mampu menggoyahkan aqidah seorang muslim. Pesan akhlak Menunjukkan sisi kelembutan yang ditunjukkan islam dan perilaku yang baik, hal itu bisa dilihat dari bagaimana cara bertutur kata, serta tolong menolong dalam hal kemanusiaan tanpa melihat keyakinan. Pesan syariah adalah hubungan manusia

dengan tuhan dan menaati peraturan di dalam islam seperti perempuan harus menutup aurat, dalam berbicara harus mementingkan keadilan

Kata Kunci : Semiotika, Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika, Pesan Dakwah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teoritik .....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Teknik Analisis Data.....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA</b> .....	<b>29</b>
A. Profil Film Bulan Terbelah Dilangit Amerika .....	29
B. Karakter Tokoh Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika.....	29
C. Sinopsis Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika .....	33
<b>BAB III ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA</b> .....	<b>39</b>
A. Pesan Aqidah.....	39
B. Pesan Akhlak.....	47
c. Pesan syariah.....	58
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>68</b>

A. Kesimpulan .....	68
B. Saran.....	69
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan topik terkait keagamaan merupakan sebuah isu yang sensitif terutama di Indonesia dimana mayoritas keagamaan di Indonesia adalah beragama islam, dalam hal itu mengetahui bagaimana cara menyampaikan suatu informasi merupakan hal yang sangat penting agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami suatu informasi, begitu juga dalam perfilman, dalam menyampaikan pesan dalam suatu film maka sutradara harus mampu memahami nilai-nilai yang ada dalam film tersebut.

Dalam islam dakwah merupakan sebuah upaya yang sangat sering dilakukan yang memiliki tujuan untuk menyampaikan kebaikan sehingga akan sampai pada titik yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan.<sup>1</sup> Dalam Kitabnya *Hidayatul Mursyidin* karya Syaikh Ali Mahfudz menyatakan bahwa dilakukannya dakwah adalah bertujuan untuk memberikan semangat kepada sesama manusia untuk berbuat kebaikan sehingga setiap orang akan termotivasi dalam berbuat kebaikan dan akan menjauhi segala bentuk kemungkaran dengan berharap mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Al-Baby, *Islam Agama Dakwah Bukan Revolusi*,(jakarta:Kalam Mulia,1997), hlm. 45.

<sup>2</sup> Asumni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya; Al-Ikhlash, hlm.19

Film merupakan sebuah karya seni yang lahir dari dari peran pemain yang terjun langsung dalam proses pembuatan film tersebut, film merupakan sebuah pertunjukan yang seakan menggambarkan realita kehidupan dalam bentuk rekaan, sehingga sangat sering para masyarakat yang menonton film sering membandingkan realita kehidupan mereka dengan rekaan suatu cerita dalam sebuah film, oleh sebab itu karya seni film sangat efektif dijadikan sebagai media dakwah, karena banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk menonton sebuah film dibandingkan mendengar audio atau membaca, dikarenakan oleh hal tersebut untuk melakukan sebuah aktivitas dakwah maka tidak harus menjadi seorang da'i namun juga bisa melalui film.

Film merupakan media dakwah yang sangat efektif, karena film adalah karya yang banyak diminati oleh masyarakat dari berbagai kalangan, dan untuk fasilitas dakwah itu sendiri tidak selalu harus melulu di tempat seperti masjid, musholla ataupun tempat pengajian, akan tetapi melalui film masyarakat juga bisa menerima informasi terkait nilai yang disampaikan, film itu sendiri juga ditujukan kepada golongan tertentu atau bahkan mencakup semua golongan, pesan dalam suatu film divisualisasikan melalui suara dan juga adegan-adegan visual dalam suatu film.

Dakwah diharapkan dapat menjadikan kehidupan individu dan wilayah yang terlindungi, tentram dan sejahtera yang terselubung oleh kebahagiaan, baik sehat fisik maupun mental,

dalam kecemerlangan agama Allah dengan mengharap ridha-Nya.<sup>3</sup> Dakwah juga dapat didefinisikan sebagai sebuah ajakan yang bertujuan agar orang lain yang mendapat pesan dakwah tersebut mengikuti pesan yang diperoleh dari pesan dakwah tersebut.<sup>4</sup>

Latar belakang dalam penelitian ini di mana juga akan menjadi judul penelitian dalam penelitian ini yaitu dari film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” dimana peneliti ingin mengkaji terkait pesan suara dan juga adegan-adegan yang diperagakan dalam film ini, dikarenakan setelah tragedi penyerangan menara kembar *world trade center* (WTC) yang terjadi di New York, Amerika Serikat pada 11 September 2001. Begitu banyak media-media di dunia barat yang menyalahkan muslim atau orang-orang yang memeluk agama islam terkait dengan tragedi tersebut<sup>5</sup>. Tragedi itu terjadi pada pukul 09.00 pagi waktu New York tiba-tiba sebuah pesawat 757 pesawat *americans airline* menabrak gedung utara *world trade center* (WTC) dan 18 menit kemudian disusul kembali pesawat 757 yang menabrak gedung selatan *world trade center* (WTC), akibatnya kedua menara tersebut runtuh dan memakan banyak korban.<sup>6</sup> Pasca kejadian ini banyak sekali pihak-pihak yang menyatakan bahwa Islam adalah

---

<sup>3</sup> Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah “Paradigma Untuk Aksi”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 26

<sup>4</sup> Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah,2009).hlm.1

<sup>5</sup> Nurul Latifah , “ *Analisis Simiotik pesan Dakwah dalam film bulan terbelah Di Langit Amerika*” (2016) hlm. 1

<sup>6</sup> Adian Husaini, *Jihad Osama Versus Amerika*, (Jakarta; Gema Insani Pers, 2001) hlm 1.

salah satu agama yang radikal dan otak dari penyerangan gedung tersebut dipelopori oleh teroris muslim.<sup>7</sup>

Film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” membahas terkait bagaimana masyarakat di barat yang sinis dan sukar bergaul dengan masyarakat muslim dikarenakan setelah terjadinya tragedi runtuhnya gedung *world trade center* (WTC), banyak sekali masyarakat di barat khususnya di Amerika yang sinis dan radikal terhadap orang-orang yang beragama muslim, banyak masyarakat di negara-negara barat yang berpandangan jika muslim adalah agama yang radikal dan agama yang melahirkan banyak teroris, pandangan seperti ini lahir tidak jauh dari pengaruh media barat yang menggambarkan seolah-olah masyarakat muslim adalah yang bertanggung jawab dibalik tragedi ini<sup>8</sup>.

Film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” adalah sebuah film yang mengupas secara lengkap dan terperinci terkait dengan kehidupan masyarakat muslim dengan kehidupan keislaman yang tinggal di Barat. Film ini menceritakan bagaimana sepasang kekasih yang sudah berstatus suami istri yaitu Rangga dan Hanum yang tinggal di negara Barat. Rangga dan Hanum adalah muslim yang dalam kesehariannya harus berhadapan dengan masyarakat minoritas, Hanum yang merupakan istri dari Rangga bekerja sebagai seorang wartawan, namun suatu hari Hanum mendapatkan tugas

---

<sup>7</sup> *Ibid*

<sup>8</sup> *Ibid hal 2.*



baru yang berat dari kantornya yaitu menuliskan sebuah artikel dengan judul “Akankah Lebih Baik Dunia Ini Tanpa Islam”. Film ini banyak menggambarkan nilai-nilai sosial terkait dengan kemanusiaan, ras, kesetaraan dengan saling tolong menolong tanpa harus melihat latar belakang agama dari seorang individu maupun kelompok. Film yang berdurasi seratus menit ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kalangan-kalangan yang memandang ajaran islam merupakan ajaran radikal, film ini memberikan pesan moral yang mampu memberikan jawaban bagi mereka yang berpandangan negatif terhadap Islam, sebagaimana dengan ajaran Islam itu sendiri yang selalu menyebarkan cinta dan damai terhadap kehidupan sendiri maupun sosial sebagaimana yang telah disampaikan oleh Al Quran dan juga ajaran agama Islam bahwa agama Islam adalah agama yang membawa kepada *Rahmatan Lil Alamin*.

Penelitian ini akan menggunakan uji berdasarkan uji Semiotika. Semiotika adalah penyelidikan tanda, cara kerja tanda, dan bagaimana memproduksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang menyiratkan sesuatu yang berbeda. Dalam pandangan Zoest, semua yang diperhatikan atau dibuat terlihat dapat dikenal sebagai tanda. Selanjutnya, tanda tidak terbatas pada objek. Kehadiran suatu peristiwa, kekurangan peristiwa primer yang ditemukan pada sesuatu, letak bintang tertentu, suatu sikap, setangkai bunga, rambut uban, sikap diam membisu, gagap,

berbicara cepat, berjalan sempoyongan, menatap, api, putih, bentuk, bersudut tajam, kecepatan, kesabaran, kegilaan, kekhawatiran, kelengahan Sebuah bendera kecil, sebuah isyarat tangan, sebuah kata. Suatu keheningan, kebiasaan makan, sebuah gejala mode, suatu gerak syaraf, peristiwa memerahnya wajah, suatu kesukaan tertentu, letak bintang tertentu, semua itu dianggap sebagai tanda<sup>9</sup>

Adapun Semiotika dalam penelitian ini adalah Semiotika milik Roland Barthes, beliau adalah seorang filsuf, semiolog dan juga kritikus sastra yang berasal dari Prancis, beliau juga seorang yang mengembangkan semiologi menjadi salah satu metode untuk menganalisis kebudayaan. Di mata Barthes, suatu teks merupakan bentuk konstruksi belaka. Bila hendak menemukan maknanya, maka perlu dilakukan rekonstruksi dari teks itu sendiri.

Oleh sebab itu peneliti dalam hal ini menggunakan pendekatan penelitian dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes karna pengujian ini sangat cocok untuk mengungkapkan makna-makna dan juga pesan-pesan yang disampaikan dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika”

Film ini menggambarkan bagaimana kehidupan sosial yang di dalamnya melibatkan nilai-nilai islam dan juga isu SARA,

---

<sup>9</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra : 2013), hlm. 12

berdasarkan dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terhadap film tersebut dengan judul :

## **Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti akan merumuskan rumusan masalah untuk mempermudah peneliti sebagai berikut

Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” dengan analisis Semiotika Roland Barthes?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang terkandung dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” dengan analisis Semiotika Roland Barthes.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun terdapat manfaat penelitian yang dibagi dalam dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Memperkaya kajian komunikasi massa melalui kajian semiotik model Roland Barthes, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah Komunikasi (FDK)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

- b. Dapat dijadikan pengetahuan terhadap bentuk dan makna pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah film bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya tentang analisis Semiotik.

2. Manfaat Praktis:

- a. Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan mengetahui dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan media populer seperti film.
- b. Menambah ilmu tentang cara penggambaran film bagi para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya, serta mahasiswa lain yang mempunyai minat dalam bidang Penyiaran pada umumnya.

**E. Kajian Pustaka**

Pada dasarnya, pengujian yang berhubungan dengan penelitian pesan dakwah khususnya film, telah dilakukan oleh banyak pakar peneliti atau lembaga penelitian komunikasi di Indonesia dengan berbagai observasi. penelitian terdahulu ini bertujuan untuk melihat terkait hasil penelitian dalam penelitian ini apakah penelitian ini memberikan hasil yang signifikan dengan penelitian terdahulu atau hasil penelitian ini menghasilkan hasil

penelitian terbaru yang mana nantinya penelitian ini akan jadi sumber bagi penelitian-penelitian terbaru juga.

Penelitian-penelitian sebelumnya dari literatur pustaka menunjukkan bahwa telah ada beberapa penelitian seperti ini, namun terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan hal itu dilihat dari objek penelitian, fokus dalam mengangkat masalah dan juga hasil penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Penelitian dilakukan oleh Mohammad Ihwan Fikri (2019) mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung dengan judul penelitian adalah “Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Shalat Delisa Karya Sony Gaokasak” adapun masalah yang dikaji adalah terkait bagaimana pesan dakwah dalam film Hafalan Shalat Delisa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah dalam penelitian ini mengkaji pesan dakwah secara umum sedangkan penelitian peneliti mengkaji pesan dakwah dengan nilai akhlak, syariah dan aqidah<sup>10</sup>.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani Amaliah (2009) yang meneliti film sinetron lorong waktu 4 episode 1-4 pada acara televisi SCTV. Adapun judul penelitiannya adalah Muatan Dakwah Dalam Sinetron Lorong Waktu 4 episode 1-4 pada acara televisi SCTV. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam

---

<sup>10</sup> Ihwan Fikri “*Pesan Dakwah Dalam Film Hafalan Sholat Delisa Karya Sony Gaokasak*” (Lampung :2019) Hlm. 67

penelitian ini adalah melakukan pendekatan semiotika. Film sinetron ini menjadi salah satu yang memuat muatan dakwah yang akan mendukung keberlangsungan dakwah dengan nilai-nilai islam. Perbedaan dengan penelitian peneliti adalah pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan sinetron sedangkan penelitian peneliti menggunakan film dan nilai yang ingin dikaji peneliti lewat pesan dakwah adalah nilai aqidah, akhlak dan syariah.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bisri Mustofa (2021) dengan judul penelitian Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Film Tilik Karya Wahyu Agung Prasetyo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang ada dalam film tersebut. Jenis penelitian merupakan penelitian pustaka (*library research*). Data kemudian dianalisis menggunakan Semiotika Roland Barthes yang menekankan pada dua tingkat dalam pertandaan, yaitu tahap denotasi dan tahap konotasi. Hasil penelitian ini dalam Film Tilik terdapat pesan dakwah yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak yang dapat menjadi pelajaran bagi masyarakat. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada film yang akan dikaji, pada penelitian ini menggunakan film Titik Karya Wahyu Agung, sedangkan dalam penelitian peneliti menggunakan film Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

Kemudian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Latifah (2016). Selanjutnya terkait dengan hasil dalam

penelitian ini adalah mencakup pesan dakwah dalam hal syariah diantaranya adalah berperilaku baik terhadap tetangga, ramah terhadap anak kecil, toleransi terhadap perbedaan beragama, menyebarkan cinta dan damai. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah, di dalam penelitian ini mencakup pesan dakwah dalam hal syariah diantaranya adalah berperilaku baik terhadap tetangga, ramah terhadap anak kecil, toleransi terhadap perbedaan beragama, menyebarkan cinta dan damai. Sedangkan penelitian peneliti akan mengkaji tiga nilai yaitu nilai syariah, aqidah dan juga akhlak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Durotun Nasokah (2019) dengan judul penelitian Pesan Komunikasi Dakwah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan, penelitian ini menggunakan semiotika Roland Barthes dengan melihat pesan konotasi denotasi dan mitos dalam film surga yang tak dirindukan. Pesan dakwah dalam film ini bisa dilihat dari perilaku baik, sabar dan ikhlas seorang arini terutama dalam berumah tangga, keikhlasan dan kesabaran arini yang rela melihat Pras melakukan poligami namun Arini tetap berperilaku baik. adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada penelitian ini menggunakan film Surga Yang Tak Dirindukan dengan pesan dakwah dari hasil penelitian adalah sabar dan ikhlas sementara penelitian peneliti menggunakan pesan dakwa dalam melihat nilai akhlak, syariah dan aqidah.

## **F. Kerangka Teoritik**

Riset ini adalah jenis pengujian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan film bulan terbelah Dilangit Amerika adalah objek pertama dalam film ini, adapun untuk mendukung penelitian ini adalah menggunakan teori Semiotika Roland Barthes hal itu dikarenakan teori Semiotika Roland Barthes lebih efektif karena teori milik Barthes adalah teori yang lebih lengkap, dimana teori Semiotika sebelumnya pernah dilakukan oleh Ferdinand De Saussure namun hal itu hanya terbatas pada makna denotatif saja, oleh sebab itu dalam penelitian ini dalam melihat makna denotasi, konotasi dan mitos terhadap pesan dakwah dalam film “Bulan terbelah Di Langit” Amerika maka teori milik Roland Barthes lebih relevan.

### **1. Tinjauan Tentang Dakwah**

#### **a. Pengertian Dakwah**

Seruan, ajakan dan panggilan adalah sebuah istilah yang ditujukan terhadap pengertian dakwah, istilah tersebut dalam bahasa Arab dikenal dengan da'a yad'u da'wan. Sehingga dapat dijelaskan bahwa dakwah adalah sebuah seruan untuk menyampaikan pesan-pesan melalui sebuah panggilan atau ajakan<sup>11</sup>

Dakwah secara umum dikenal bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan positif dengan harapan dan tujuan

---

<sup>11</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama 1997), cet-2, hlm. 31.



mampu memberikan pengaruh positif dalam lingkungan sosial maupun individu dan keluarga. Dalam islam dakwah bertujuan agar mampu memberikan solusi baik dalam ibadah maupun dalam kehidupan sosial, oleh sebab itu dakwah di kembangkan melalui berbagai metode agar penyampaian dakwah menjadi lebih efektif dan efisien, dengan tujuan pesan yang disampaikan melalui dakwah menjadi aktual, faktual dan konseptual. Aktual adalah diharapkan mampu memberikan solusi di tengah hangatnya isu dalam masyarakat, factual adalah realita yang benar dan nyata, dan konseptual adalah mampu memberikan jawaban yang relevan atas setiap permasalahan yang dihadapi masyarakat.<sup>12</sup>

#### 1. Da'i

Da'i adalah dikenal juga sebagai mubalig atau orang yang menyampaikan secara lisan atau tulisan dengan tujuan memberikan perubahan dan Da'i disebut juga dengan subjek dakwah, adapun da'i bisa berasal dari individu kelompok atau juga lembaga.

#### 2. Mad'u

Mad'u atau (objek dakwah) adalah berasal dari kata bahasa Arab yaitu isim maf'ul dari kata da'a berarti orang yang diajak, dan juga bisa didefinisikan sesuatu yang disebabkan perbuatan dakwah mad'u adalah objek sekaligus subjek dakwah, baik sebagai individu

---

<sup>12</sup> Armawati Arbi, *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press,2003), cet. Ke-1, hlm. 33

maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan<sup>13</sup>

## b. Materi Pesan Dakwah

Pesan adalah sebuah objek penghubung antara seseorang dengan orang lain, pesan disampaikan terhadap seseorang dengan harapan terjadinya sebuah kesinambungan melalui makna yang diberikan oleh pengirim dengan harapan penerima mengerti makna yang disampaikan oleh pengirim tersebut sehingga tercipta sebuah komunikasi.<sup>14</sup>

Sedangkan dakwah secara bahasa berasal dari kata bahasa arab Da'a (fi'il madhi) yad'u (Fi'il Mudhari) da'wan, du'a yang berarti menyuruh, mengajak, memanggil dan meminta.<sup>15</sup> Sedangkan menurut istilah dakwah adalah ajakan dan seruan dengan mendatangkan motivasi yang sampai kehati manusia untuk mengajak berbuat baik dan menjauhi yang tidak baik dengan harapan memperoleh kemenangan dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Sebagaimana Allah berfirman dalam AlQuran

وَأَنْتُمْ مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya

---

<sup>13</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 90

<sup>14</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 23

<sup>15</sup> Munir dan Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006), hlm. 17.

<sup>16</sup> Muhamad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 9

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Pesan dakwah merupakan Al-Islam yang bersumber dari Al-Quran dan hadis yang meliputi syariah, aqidah dan akhlak. Hal ini sesuai dalam buku Wardi Bachtiar *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*.<sup>17</sup>

## 1. Aqidah

Secara bahasa aqidah adalah ikatan, penguatan, penetapan dan keyakinan dengan mantap sedangkan secara istilah aqidah adalah sesuatu yang memiliki keyakinan terhadap rukun iman meskipun pembahasannya tidak hanya mencakup pada kewajiban namun juga terkait larangan yang dilarang oleh syariat.<sup>18</sup> Adapun rukun iman ada enam yaitu:

- a. Iman kepada Allah
- b. Iman kepada Malaikat
- c. Iman kepada Kitab
- d. Iman kepada Rasul
- e. Iman kepada hari akhir
- f. Iman kepada qada dan Qadar

---

<sup>17</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1997), cet. ke-1, hlm. 33-34.

<sup>18</sup> Indriansyah Islamiah, *Akhlak Islamiah*, (Jakarta : Parameter, 1998), hlm. 5

## 2. Akhlak

Secara bahasa akhlak dikenal dengan moral, perangai, tabiat dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang. Sedangkan secara istilah pengertian akhlak sangatlah beragam, salah satunya seperti yang disampaikan oleh Anis Ibrahim yaitu Akhlak adalah sesuatu yang letaknya ada di dalam jiwa, sehingga pemikiran akan lahirlah perbuatan baik dan buruk tanpa membutuhkan sebuah pertimbangan.<sup>19</sup>

## 3. Syariah

Syariah secara bahasa dikenal dengan jalan keluar air sedangkan secara istilah syariah adalah segala sesuatu yang disyariatkan. Syariat adalah sesuatu yang sangat penting dalam islam, posisi syariah berada setelah aqidah, artinya apabila seseorang sudah beraqidah maka tahap selanjutnya adalah syariat, yaitu hukum-hukum dan aturan-aturan yang berlandaskan AlQuran dan sunnah.

### a. Tujuan Dakwah

Dakwah bertujuan untuk memberikan perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik dalam hal ibadah dan bermuamalah sehingga apabila adanya ajakan atau penyampaian melalui metode dakwah

---

<sup>19</sup> Tutty Alawiyah, *Strategi Dakwah Dilingkungan Majelis Taklim* (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 39

maka akan melahirkan generasi masyarakat yang akan berpegang terhadap nilai-nilai positif tanpa adanya sebuah paksaan<sup>20</sup>

#### **b. Media Dakwah**

Media dakwah adalah saluran penghubung antara materi yang disampaikan oleh seorang da'i terhadap penerima untuk diresapi dicerna dengan tujuan makna yang disampaikan oleh da'i dapat diterima. Media dakwah dari segi sifatnya digolongkan kedalam dua hal dimana media dakwah secara modern dan secara tradisional. Adapun media dakwah secara modern adalah penyampaian sebuah makna dengan mengikuti perkembangan modern dan teknologi seperti film, televisi, radio sedangkan secara tradisional pesan dakwah disampaikan tanpa adanya campur tangan teknologi dan terkadang bisa juga metode dakwah ini lahir dari budaya yang ditinggalkan seperti wayang.<sup>21</sup>

#### **4. Film Sebagai Media Dakwah**

Film berarti sebuah industri yang berfokus pada kehadiran dan minat cerita yang dapat menarik banyak orang untuk terpengaruh. Film tersedia dengan bentuk penglihatan dan pendengaran, dengan penglihatan dan pendengaran penonton dapat melihat secara langsung kualitas yang terkandung dalam film<sup>22</sup>

Standar sinematografi tidak dapat digabungkan dengan standar yang berbeda karena pedoman ini terkait dengan pembuatan

---

<sup>20</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 60

<sup>21</sup> Hamzah Tualeha, *Pengantar Ilmu Da'wah* (Surabaya : Indah Offset, 1993), hlm. 58-59

<sup>22</sup> Syukriardi Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm.

film. Pedoman sinematografi berisi tentang bagaimana mendesain kamera sebagai alat pengambilan gambar, bagaimana memformat properti dalam film, desain imajinatif, dan berbagai setting pembuatan film lainnya. Film sebagai aliran seni adalah hasil sinematografi<sup>23</sup>

Film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak ramai, dalam hal ini film merupakan sebuah pertunjukan terkait dengan gambaran hidup yang bisa disebut dengan movie, sehingga film ini bisa menjadi media komunikasi yang memberikan pesan-pesan dan gambaran-gambaran dalam khalayak sosial.<sup>24</sup>

Namun tidak sampai disitu saja, perfilman juga diatur oleh undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2009, film dibahas dalam bab 1 menjelaskan bahwa film adalah sebuah media komunikasi massa dan pranata sosial yang merupakan sebuah karya seni budaya yang diciptakan melalui kaidah sinematografi.<sup>25</sup>

Secara umum film dapat dibagi menjadi dua jenis

(*genre*), yaitu, Non Fiksi (Nyata), Fiksi (Rekaan), :

#### **a. Film Non Fiksi**

Film Non Fiksi adalah film yang penyajiannya berdasarkan fakta, serta tokoh, peristiwa, dan lokasi yang benar-benar nyata. Yang termasuk dalam Non Fiksi adalah:

##### **1. Film Dokumenter**

---

<sup>23</sup> Heru Efendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*,...hlm. 20-21

<sup>24</sup> Jhon Fiske, *Television Culture* (London: Routledge, 1987),hlm. 33

<sup>25</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 33 tahun 2009, tentang perfilman, Bab 1*

film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa atau kejadian, namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau otentik. Film dokumenter adalah film yang menyajikan realita melalui berbagai macam tujuan, namun harus diakui film dokumenter tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Film dokumenter juga tidak memiliki tokoh protagonis dan antagonis, seperti halnya film fiksi. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang disajikan. Film dokumenter juga dapat membawa keuntungan dalam jumlah yang cukup memuaskan. Diantaranya film dokumenter yang menayangkan program tentang keragaman alam dan budaya<sup>26</sup>.

## 2. Film Cerita

Jenis film non fiksi kedua adalah film cerita dimana film ini adalah jenis film yang panjang dan biasanya diperuntukkan dalam atau diperjualbelikan di bioskop namun bisa juga ditayangkan di televisi dengan dukungan sponsor iklan, hal itu dikarenakan film ini adalah jenis film

---

<sup>26</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi massa: suatu pengantar...*, hlm148

yang komersial.

### 3. Film berita

film berita adalah film yang mempunyai nilai- nilai berita nyata (*New Value*) kepada masyarakat atau publik. Dimana dalam film berita memiliki kewajiban untuk menyampaikan fakta-fakta kepada publik.<sup>27</sup>

#### b. Film Fiksi

Film Fiksi adalah film yang penyajiannya sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang telah dirancang sejak awal seperti film kartun.

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan proses pengumpulan data yang bertujuan untuk mengkaji sebuah keadaan secara terstruktur.<sup>28</sup> Adapun data tersebut akan dipaparkan dengan penjelasan yang ditampilkan dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika”.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui perilaku, pesan dakwah melalui kata-kata dan aksi dalam film, motivasi dan persepsi, oleh

---

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.56.



sebab itu peneliti menggunakan pendekatan analisis teks media dan pendekatan kualitatif terhadap pengujian atau penelitian ini.

## **2. Subjek Penelitian**

Sebuah sumber penelitian terkait dari mana sebuah data diperoleh didefinisikan sebagai subjek penelitian.<sup>29</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam pengujian ini adalah film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dengan Teori Semiotika Roland Barthes”.

## **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah pembatasan masalah dalam sebuah penelitian atau objek penelitian adalah sebuah fokus terhadap masalah yang ada dalam sebuah penelitian<sup>30</sup> dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pesan-pesan dakwah dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

## **4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah suatu kumpulan informasi atau juga keterangan- keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu<sup>31</sup>. Data dalam penelitian ini berupa simbol-simbol, teks,

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991), hlm. 102.

<sup>30</sup> Tatang M.Amirin, *Menyusun Rencana Penelitia*, (Jakarta: Raja Grafika Persada, 1995),hlm. 92-93.

<sup>31</sup> Basrowi da Surwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005),hlm. 22.

dan unsur-unsur yang mengandung nilai-nilai dakwah dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>32</sup>

Data terkait apa yang dicari serta pencariannya menggunakan sumber data untuk melengkapi penelitian ini adalah:

#### **b. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui sumber utama baik itu melalui wawancara, menyebarkan kuesioner, pengamatan secara langsung atau sumber-sumber utama lainnya, adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh secara langsung melalui adegan-adegan dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika”

#### **c. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber pendukung, adapun dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui kajian pustaka dalam penelitian terdahulu yang membahas terkait Semiotika dan juga pesan dakwah dalam sebuah film

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif*. Kualitatif R & D (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015) hlm. 308.

## H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Semiotika milik Roland Barthes. Teori Roland Barthes membuat peneliti lebih tertarik dikarenakan teori Semiotika milik Roland lebih efisien dalam mengupas tanda-tanda yang terkandung dalam sebuah objek. Teori milik Roland membahas secara lebih detail terkait sebuah masalah.

Semiotika sendiri adalah suatu pendekatan penelitian untuk menganalisis tanda. Tanda sendiri digunakan untuk menjadi sebuah petunjuk yang menjadi sebuah usaha dalam mencari arah dan hal ini dikenal sebagai sebuah media atau perangkat yang ada di tengah-tengah kehidupan manusia di dunia ini, makna adalah ide yang dihasilkan dari sebuah tanda sedangkan tanda sendiri adalah akan memberikan tanda yang berbeda dari dirinya sendiri<sup>33</sup>. Semiotika yang berarti “*Semion*” yang diartikan sebagai tanda atau juga dikenal dengan istilah “*same*” yang didefinisikan sebagai penafsiran tanda. Sebagai salah satu contoh “asap memberikan tanda akan adanya api” dikarenakan tanda dikenal pada masa itu adalah memiliki tujuan untuk menunjukkan hal lain.<sup>34</sup>

Adapun dalam penelitian ini teori Semiotika yang digunakan adalah teori Semiotika Roland Barthes, pada teori Barthes menambahkan makna konotasi sebagai penyempurnaan teori

---

<sup>33</sup> Muhammad Sandi Firdaus dkk, “*Representasi Kapitalisme dalam film Snowpiercer Analisis Semiotika Model John Fiske*”. “e-Proceeding of management Vol 2” hlm. 4077

<sup>34</sup> Alex Sobur, “Semiotika komunikasi”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Cetakan II. Hlm. 16

Semiotika sebelumnya yang hanya sebatas pada denotasi. Barthes menyebutnya denotasi, yang merupakan tanda yang paling jelas. Konotasi adalah kata yang digunakan Barthes untuk memperjelas makna tahap selanjutnya. Ini menggambarkan apa yang terjadi ketika gambar bertemu dengan sentimen atau perasaan pembaca dan nilai dari kebudayaannya. konotasi memiliki nilai subjektif atau mungkin intersubjektif. Pemilihan kata terkadang merupakan pemilihan konotasi, misalnya "membayar" dengan "memberi bantuan uang". Pada akhirnya, Denotasi apa yang digambarkan tanda pada sebuah objek; sedangkan konotasi adalah cara untuk menggambarannya.<sup>35</sup>

Sebuah model yang sistematis diciptakan oleh Roland Barthes dalam observasi terhadap tanda-tanda yang ada dalam analisis Semiotika ini, artinya Roland Barthes dengan model yang telah diciptakannya, mengetahui terkait pesan apa yang disampaikan dalam sebuah tanda saja itu tidaklah cukup melainkan model yang diciptakan oleh Barthes membahas lebih mendalam terkait bagaimana pesan itu dibuat<sup>36</sup>

Untuk lebih jelasnya tentang bagaimana Roland Barthes memahami tentang konsep ataupun cara kerja tanda, jadi berikut ini adalah peta tanda Roland Barthes.

---

<sup>35</sup> Ibid

<sup>36</sup> Nur Vita Dinana, Semiotika Roland Barthes, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yogyakarta,2017, hlm.1

**Gambar 1.1 Peta Tanda Roland Barthes**

1. Penanda (signifier)	2. Petanda (signified)
3. Tanda denotatif (denotative Sign)	
4. Penanda konotatif (connotative signifier)	5. Petanda konotatif (connotative Signified)
6. Tanda konotatif (connotative sign)	

Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 2016, hlm 69<sup>37</sup>.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa tanda denotative (3) menunjukkan penanda (1 dan 4) dan juga petanda (2 dan 5). Penanda adalah lahir dari apa yang didengar atau diucapkan atau bisa juga berasal dari apa yang dibaca. Penanda merupakan bunyi yang memiliki makna sehingga dapat dijelaskan bahwa penanda adalah bagian dari material dari bahasa. Sedangkan petanda merupakan kerangka berfikir atau konsep pikiran maupun mental.

Meskipun dalam waktu yang bersamaan tanda denotative (3) dapat menjadi tanda konotatif (6).

Dalam teori semiotika pemahaman tentang makna denotatif dan konotatif secara umum dengan yang dikemukakan oleh Barthes tak sepenuhnya sama. Dalam pengertian umum denotatif dapat diartikan secara harfiah artinya antara setiap kata yang diucapkan sesuai dengan pemahaman, namun dalam

<sup>37</sup> Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 2016, hlm. 69

pemahaman Barthes dan pengikutnya denotatif merupakan sebuah sistem signifikasi paling awal atau berada pada tingkat utama, baru setelah itu denotatif atau konotatif dapat dikatakan berada pada tingkat kedua. Pengembangan teori semiotika yang dilakukan oleh Barthes terhadap pemahaman denotative memberikan model baru yang lebih efisien dan juga sistematis. Artinya hasil dari model denotative yang masih umum akan disempurnakan oleh tingkatan kedua atau konotatif yang akan memberikan hasil yang lebih lengkap dan juga lebih luas.

Adapun dalam penelitian ini terdapat tahap-tahap analisis data sebagai berikut

a. Pengumpulan Data

Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi melalui adegan dalam film *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* melalui kajian dokumen, dan melalui kajian terdahulu yang terdapat dari berita, jurnal atau kajian terdahulu.

b. Kategorisasi Data

Dalam penelitian ini data akan dikategorikan terhadap pesan dakwah melalui aqidah, pesan dakwah melalui akhlak, dan pesan dakwah melalui syariah, adapun data yang dikategorisasikan tersebut merupakan adegan yang terdapat di dalam film *Bulan Terbelah Di Langit Amerika* dengan menggunakan teori Roland Barthes.

c. *Display* atau Penampilan Data

Adapun dalam penelitian ini penampilan dalam pengujian setiap adegan adalah dalam bentuk tabel, jenis penelitian dari pengujian ini merupakan pengujian kualitatif, peneliti akan memilah adegan-adegan dalam bentuk tabel dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes dalam film Bulan Terbelah Di Langit Amerika.

d. . Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adakan dikategorikan menurut rumusan masalah yang telah disusun pada bab pertama, penarikan kesimpulan akan dilihat melalui pesan dakwah melalui syariah, pesan dakwah melalui akhlak, dan pesan dakwah melalui aqidah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan akan memberikan gambaran secara umum terkait sistematis yang akan digunakan dalam penelitian ini, adapun dalam penelitian ini akan dibagi ke dalam 5 bab. Adapun gambaran ke 5 bab tersebut adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pertama: Dalam penelitian ini akan disajikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan

Bab 2: Bab ini akan membahas gambaran dan juga sinopsis dari film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” serta karakter tokoh dalam film tersebut

Bab 3 : Bab ini akan memfokuskan terhadap analisis dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” melalui adegan atau percakapan yang akan dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes. Dalam bab ini akan membahas bagaimana pesan dakwah dalam film “Bulan Terbelah Di Langit Amerika” serta memberikan kesimpulan terkait rumusan masalah yang dibangun dalam penelitian

Bab 4 : Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan adalah akan menjelaskan terkait pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah di mana kesimpulan akan menceritakan terkait jawaban terhadap rumusan masalah tersebut, pada bab-bab sebelumnya sudah merangkum terkait dengan penjelasan yang sebenarnya sudah memberikan jawaban terhadap rumusan masalah terhadap adegan-adegan yang memberikan pesan dakwah di dalam film Bulan Terbelah Di Langit Amerika dan pada bab ini peneliti akan merangkum terkait gambaran terhadap pesan dakwah yang disampaikan dalam film Bulan Terbelah Di Langit Amerika dan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah

Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika adalah film yang menampilkan terhadap berbagai macam pesan dan salah satunya adalah pesan dakwah, film ini menampilkan bagaimana perjuangan Hanum dan Rangga yang menjadi minoritas di Amerika setelah tragedi keruntuhan WTC. Pesan dakwah yang ditampilkan dalam scene-scene dalam film ini adalah meliputi bagaimana berhubungan sosial, menghindari rasisme, selalu menebarkan kedamaian, saling toleransi, dan berbuat baik terhadap sesama tanpa membedakan latar belakang agama

1. Pesan aqidah dalam film ini dapat ditemukan dalam *Scene* menit (00:19:34), (*Scene* menit 01.22.55), dan (*Scene* menit

01:25:14) yang menampilkan sikap konsistensi dalam menjaga keyakinan, walaupun harus menerima perlakuan rasis, namun dalam film ini menunjukkan bahwa hal itu semua tidak akan mampu menggoyahkan aqidah seorang muslim

2. Pesan akhlak dalam adegan ini adalah sisi kelembutan yang ditunjukkan islam dan perilaku yang baik, hal itu bisa dilihat dari bagaimana cara bertutur kata seperti ketika adegan Husein yang meminta bantuan, dan pada adegan Hanum yang menjaga sentuhan dari laki-laki non mahram, serta tolong menolong dalam hal kemanusiaan tanpa melihat keyakinan adalah pesan dakwah dengan nilai akhlak di dalam film ini.

3. Adegan pesan dakwah dari nilai syariah dari scene film ini juga memberikan pesan bahwa dalam hal syariah maka adalah hubungan manusia dengan tuhan dan menaati peraturan di dalam islam seperti perempuan harus menutup aurat, dalam berbicara harus mementingkan keadilan sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya

## **B. Saran**

Dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dibahas di atas maka peneliti akan merangkum terkait dengan saran yang akan

melengkapi penelitian ini. Adapun beberapa saran yang akan peneliti rangkum adalah sebagai berikut

1. Menurut peneliti alangkah lebih baiknya jikalau penonton film ini harus kritis terhadap adegan yang ditampilkan dalam film ini terutama bagaimana pesan dakwah yang ditampilkan
2. Peneliti mengharapkan agar tidak terjadi perpecahan atau terprovokasi terkait dengan adegan yang menyudutkan agama tertentu dalam film ini, dan peneliti mengharapkan agar pesan dakwah dalam adegan ini menjadi pembelajaran terhadap kehidupan sosial sehingga tidak terjadi rasisme dan mencela agama orang lain
3. Selanjutnya peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya yang menjadikan penelitian ini sebagai kajian Pustaka atau penelitian terdahulu agar mampu lebih kritis terhadap penyaringan adegan yang ditampilkan dalam film ini terkait pesan dakwah, karena dari hasil penelitian ini, beberapa adegan baru peneliti tampilkan sebagai pembaruan terkait tema yang dijadikan dalam penelitian ini.
4. Bagi mahasiswa fakultas Dakwah apabila ingin menjadikan penelitian ini sebagai sumber penelitian selanjutnya, maka apabila mendapatkan kesalahan atau kekurangan dalam penelitian ini, maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini.

## Daftar Pustaka

- Alex Sobur, 2004 “Semiotika komunikasi”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),  
Cetakan II
- Arbi Armawati, 2003 *Dakwah dan Komunikasi*, (Jakarta: UIN Jakarta Press,), cet.  
Ke-1,
- Basrowi dan Suwandi, 2005 *Memahami Penelitian Kualitatif* ( Bandung:  
Remaja Rosdakarya)
- Effendy Heru, *Mari Membuat Film*, Panduan Menjadi Produser,....
- Elvinaro Ardianto, dkk, 2014 *Komunikasi massa: suatu pengantar* cet.4
- Fiske Jhon, 1987 *Television Culture* (London: Routledge,  
Group),.
- Hafied Cangara, , 1998 *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo  
Persada)
- Hamzah Tualeha, 1993 *Pengantar Ilmu Da'wah* (Surabaya : Indah Offset,)
- Husaini Adian, 2001 *Jihad Osama Versus Amerika*, (Jakarta; Gema Insani Pers)
- Kriyanto Rachmat, 2006 *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana  
Prenada Media
- Latifah Nurul, 2016 “ *Analisis Simiotik pesan Dakwah dalam film Bulan  
Terbelah Di Langit Amerika*”
- Moh. Ali Aziz, , 2004 *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media),
- Muhammad Sandi Firdaus dkk, “Representasi Kapitalisme dalam film Snowpiercer  
(Analisis Semiotika Model John Fiske)”. “e-Proceeding of management Vol  
2”
- Munir dan Wahyu Ilahi, , 2006 *Menejemen Dakwah* (Jakarta : Prenada Media).

- Nur Vita Dinana, 2017 *Semiotika Roland Barthes, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta.
- S. Maarif Bambang, 2010, *Komunikasi Dakwah “Paradigma Untuk Aksi”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Sambas Syukriardi, 2004 *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press )
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif. Kualitatif R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, 1991 *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Sulthon Muhamad, 2003 *Desain Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Tatang M.Amirin, 1995 *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada,)
- Tinarbuko Sumbo, 2013 *Semiotika komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra)
- Toto Tasmara, 1997 *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama), cet-2
- Undang-Undang Republik Indonesia 2009 Nomer 33 tentang perfilman,